

# **Pendidikan Karakter - Spiritual Anak**

**Sebagai Pilar Membangun Masyarakat yang Beradab**

**Proceeding  
Seminar Nasional**

Pengantar :

**Prof. Dr. Dede Rosyada. M.A**  
(Direktur Diktis Kemenag RI)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Prodi PGMI  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Proceeding Seminar Nasional



**Pendidikan Karakter – Spiritual Anak**  
**Sebagai Pilar Membangun Masyarakat yang Beradab**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Pendidikan Karakter –Spiritual Anak  
Sebagai Pilar Membangun Masyarakat yang Beradab

Proceeding Seminar Nasional

Editor : Suyadi, M.Pd.I

Kerjasama :

Penerbit Mandiri Graffindo Press

Dengan

Prodi PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Cetakan pertama, Mei 2012

ISBN : 978-979-19209-9-5

Penerbit :

Mandiri Graffindo Press

Jeruk Legi, RT 12 RW 35

Tegal Tandan, Banguntapan,

Bantul – Yogyakarta

Telp (0274) 9229460



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI NILAI –NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN FORMAL

Wiji Hidayati

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## 1. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program nasional berkenaan dengan pentingnya pendidikan karakter, berupa program Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014, yang dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter (2010): Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik & mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Adapun implementasi pendidikan budaya dan karakter bangsa dapat berlangsung di tiga lingkungan pendidikan meliputi pendidikan informal, formal dan non formal.

Untuk implementasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa di pendidikan formal yakni di sekolah, adalah merupakan usaha bersama sekolah yang dilakukan bersama oleh pimpinan sekolah, staf, serta semua guru melalui semua mata pelajarannya<sup>2</sup>, nilai-nilai budaya dan karakter bangsa oleh kementerian pendidikan nasional ditetapkan ada 18 nilai, nilai-nilai itu bukan merupakan mata pelajaran tersendiri tetapi nilai-nilai tersebut terintegrasi dalam matapelajaran, ya tentu nilai-nilai akan terintegrasi pada sejumlah mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum untuk pendidikan dasar dan menengah

Setiap guru diharapkan mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam mata pelajaran yang diampu, dimana proses integrasi telah digariskan dalam desain induk pendidikan karakter kementerian Pendidikan Nasional, yang

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)*(Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011) hlm. 1.

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa* ( Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011) hlm. 4



lebih menekankan pada mengkarakterkan dokumen mulai dari analisis SK-KD dari standar isi yang dikembangkan kedalam silabus dan RPP.

Namun perlu dipertanyakan apakah para pendidik yang berperan dalam mengimplementasikan dengan mengintegrasikan dalam pembelajarannya telah memiliki pemahaman terhadap karakter, apakah nilai-nilai pendidikan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, peduli dst. telah menjadi kebiasaan dalam diri para pendidik.

Untuk itu maka guru memiliki peran implementasi nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa peran guru dalam pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran.

## **2. Pengertian Pendidikan Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa**

### **a. Pengertian karakter**

Secara bahasa, karakter berasal dari bahasa Yunani "*Charassein*" yang artinya "mengukir". Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karakter didefinisikan sebagai "tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak." Sedang kata berkarakter diterjemahkan sebagai mempunyai tabiat; mempunyai kepribadian; berwatak. Karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.<sup>3</sup>

Maka karakter menjadikan ciri yang dapat membedakan dari individu satu dengan individu lain sebagai manifestasi dari akhlakul karimah yaitu memiliki akhlak yang terpuji.

### **b. Nilai budaya dan karakter bangsa**

Nilai adalah sesuatu yang diyakini sangat berharga dalam hidup seseorang. Menurut Bruce Joyce (et.al) mengaplikasi nilai berarti mengelompokkan sesuatu, tindakan, atau gagasan berdasarkan kategori baik atau buruk serta benar salah<sup>4</sup>. Jika kita tengah membicarakan suatu hal yang merupakan nilai( misal kejujuran ), maka pada saat itu pula kita sebenarnya mengatakan bahwa kejujuran adalah hal yang baik dan luhur.

Nilai dan indikator nilai budaya dan karakter bangsa yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional bahwa ada 18 nilai karakter yang dikembangkan yaitu a. Religius; b. jujur; c. toleran; e disiplin; f. kerja keras; g. kreatif; h. mandiri; i. demokratis; j. rasa ingin tahu; k. semangat kebangsaan; l. cinta tanah air dan menghargai prestasi;

---

<sup>3</sup> Tim Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hal. 345.

<sup>4</sup> Bruce Joyce (et.al), *Models of Teaching Model-Model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 354.

m, bersahabat/komunikatif; n. cinta damai; o. peduli lingkungan; p. Peduli sosial dan q. tanggung jawab<sup>5</sup>

Ratna Megawangi menyebutkan ada 9 pilar karakter yang merupakan nilai-nilai luhur universal yaitu: (1) cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya; (2) tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian; (3) kejujuran; (4) hormat dan santun; (5) kasih sayang, kepedulian, dan kerjasama; (6) percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah; (7) keadilan dan kepemimpinan; (8) baik dan rendah hati; dan (9) toleransi, cinta damai.

Nilai-nilai tersebut merupakan pilar tegaknya pendidikan karakter baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat yang sekarang tercerabut berupaya untuk dikembalikan agar hidup dalam kehidupan bangsa Indonesia.

### 3. Peran guru dalam implementasi pendidikan budaya dan karakter bangsa disekolah

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsp, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap<sup>6</sup>. Selanjutnya Implementasi dalam Oxford advance Learner's Dictionary, sebagaimana dikutip oleh E Mulyasa dikemukakan kompetensi "*Put something into effect* artinya penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak. Maka implementasi nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dimaksud dalam tulisan ini adalah sebagai proses penerapan ide, konsep dan kebijakan dari kementerian pendidikan nasional tentang pengembangan pendidikan dan budaya karakter bangsa yang terdiri dari 18 nilai, oleh guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran

#### a. Pengertian dan kompetensi guru

Guru disebut juga pendidik didefinisikan pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk social dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>7</sup>

Seorang guru memang dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi, dalam kamus umum bahasa Indonesia kompetensi

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan Nasional badan penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pedoman Sekolah Pengembangan pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa ...* hlm. 33-45

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, karakteristik dan implementasi* ( Bandung: Rosda Karya,2003) hlm. 93.

<sup>7</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* ( Bandung: Pustaka Setia, 1997) hlm.71



diartikan kewenangan, kekuasaan untuk menentukan pendidik atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan dan kecakapan. Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.<sup>8</sup> Dengan memiliki kompetensi guru dapat melakukan tugasnya secara profesional .

Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan dan juga dalam peraturan pemerintah RI No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru disebutkan bahwa guru adalah jabatan profesional, maka ada syarat yang harus terpenuhi, Undang-Undang mensyaratkan bahwa guru semua mata pelajaran, harus memiliki kualifikasi akademik S1 atau D IV , memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi Paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi Kepribadian dan social.<sup>9</sup>

Sedangkan untuk guru pendidikan Agama Islam dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010, pasal 1 ayat (7) disebutkan Guru Pendidikan Agama adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>10</sup> Pasal 13 disebutkan Guru Pendidikan Agama minimal memiliki kualifikasi akademik Strata I/DiplomaIV, dari program studi pendidikan agama dan/atau program studi agama dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi dan memiliki sertifikat profesi guru<sup>11</sup> pasal 16<sup>12</sup> (1) Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.

Bila dibandingkan kompetensi guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dengan kompetensi guru Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010, bahwa untuk guru Pendidikan Agama selain empat kompetensi dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 ditambahkan satu kompetensi yaitu kompetensi kepemimpinan.

Indikator Kompetensi guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hlm. 4

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi guru, Dalam Buku *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.16-17 dan 18 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Guru dan Sertifikasi Bagi guru dalam jabatan* ( Jakarta: CV Minijaya Abadi, 2007) hlm,38-48.

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 tentang *Pengelolaan Pendidikan agama di sekolah*

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm.8

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.9-11

**Tabel 1.**  
**Indikator kompetensi<sup>13</sup>**

| Kompetensi Guru Dalam UU No. 14 Tahun 2005                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kompetensi Guru Agama dalam Permenag Nomor 16 tahun 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Kompetensi pedagogik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;</li> <li>b. penguasaan teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik</li> <li>c. pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang di ampu</li> <li>d. penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang mendidik;</li> <li>e. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembel ajaran.</li> <li>f. pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki</li> <li>g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;</li> <li>h. penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</li> <li>i. pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;</li> <li>j. tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</li> </ul> | <p>1. Kompetensi pedagogik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;</li> <li>b. penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama;</li> <li>c. pengembangan kurikulum pendidikan agama;</li> <li>d. penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama;</li> <li>e. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama;</li> <li>f. pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama;</li> <li>g. komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;</li> <li>h. penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama;</li> <li>i. pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama; dan</li> <li>j. tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.</li> </ul> |
| <p>2. Kompetensi Kepribadian meliputi:</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>2. Kompetensi kepribadian, meliputi:</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No, 16 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 tentang *Pengelolaan Pendidikan agama di sekolah*



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;</li> <li>b. penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;</li> <li>c. penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;</li> <li>d. kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; serta</li> <li>e. menjunjung tinggi terhadap kode etik profesi guru.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;</li> <li>b. penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;</li> <li>c. penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;</li> <li>d. kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; serta</li> <li>e. penghormatan terhadap kode etik profesi guru.</li> </ul>                                                         |
| <p>3. Kompetensi sosial meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;</li> <li>b. sikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas; dan</li> <li>c. sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah dan warga masyarakat</li> </ul>                                                                                                                   | <p>3. Kompetensi sosial, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;</li> <li>b. sikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas; dan</li> <li>c. sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah dan warga masyarakat.</li> </ul>                                                                                                                                                                    |
| <p>4. Kompetensi profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama;</li> <li>b. penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran</li> <li>c. pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran secara kreatif;</li> <li>d. pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan</li> <li>e. pemanfaatan teknologi</li> </ul>                                                       | <p>4. Kompetensi profesional,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama;</li> <li>b. penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama;</li> <li>c. pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif;</li> <li>d. pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan</li> <li>e. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.</li> </ul> |

|                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                     | <p>1. Kompetensi kepemimpinan</p> <p>a. kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;</p> <p>b. kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;</p> <p>c. kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta</p> |

#### b. Peran Guru

Ada beberapa pendapat tentang peran guru diantaranya, menurut Uzer Usman dalam bukunya guru profesional disebutkan bahwa peran guru dapat diklasifikasi pada empat peran : peran guru dalam proses belajar mengajar, Peran guru dalam pengadministrasian, peran guru secara pribadi dan peran guru secara psikologis.<sup>14</sup>

Menurut E. Mulyasa peran guru dalam pembelajaran sedikitnya ada 19 peran yakni guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, actor, emancipator, evaluator , pengawet dan sebagai kulminator<sup>15</sup>

Sedangkan peran guru dalam pembelajaran sebagaimana dalam permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses bahwa dalam proses pembelajaran guru memiliki peran dalam Pengembangan perencanaan pembelajaran berupa Pengembangan silabus, Pengembangan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...* hlm. 9-13

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm.

<sup>16</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 *Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan dasar Dan Menengah* , hlm.12-14

Adapun peran guru dalam tulisan ini dimaksudkan a peran guru dalam impelentasi berupa bagaimana menintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa c pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran.

Peran ini berlaku untuk semua guru mata pelajaran di ti pendidikan dasar dan menengah, untuk Sekolah Dasar (SD) pelajaran yang tercantum dalam struktur kurikulum meliputi pelajaran: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, B Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengeta Sosial, Seni Budaya dan Ketrampilan, pendidikan Jasmani, ola dan Kesehatan. Juga muatan loka dan pengembangan diri dikembangkan oleh sekolah masing-masing.

Mata Pelajaran di SMP meliputi : mata pelajaran Pendi Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indo Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Budaya dan Ketrampilan, pendidikan Jasmani, olahraga Kesehatan, dan Ketrampilan/TIK juga muatan lokal pengembangan diri yang dikembangkan oleh sekolah inasing-ma

Mata Pelajaran di SMA meliputi : mata pelajaran Pendi Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indo Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Sejarah, Geografi, Eko Sosiologi, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesek Teknologi Informasi dan Komunikasi dan ketrampilan/Bahasa A

- 1) Peran Guru Dalm mengintegrasikan nilai budaya dan ka bangsa dalam perencanaan pembelajaran.
  - a). Peran dalam mengintegrasasi nilai-niai budaya dan ka bangsa ke silabus

Integrasi nilai-nilai budaya dan karakter ba sebagaimana dirumuskan Kementerian Pendidikan Nas tetap menggunakan panduan penyusunan silabus dari E tahun 2006, di dalam panduan disebutkan bahwa si adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelo mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup st kompetensi , kompetensi dasar, materi pokok/pembela kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi w dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merup penjabaran standar kompetensi dan kompetensi das



dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Guru pengampu mata pelajaran mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam silabus, baik dilakukan oleh guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

Adapun langkah-langkah Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, integrasi nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam silabus dan RPP sebagai berikut:

- (1) Nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dicantumkan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (2) Pengembangan nilai-nilai tersebut dalam silabus ditempuh antara lain melalui cara-cara sebagai berikut:
  - (a) mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Standar Isi (SI) pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah;
  - (b) menentukan apakah kandungan nilai-nilai dan karakter yang secara tersirat atau tersurat dalam SK dan KD atau kompetensi tersebut sudah tercakup di dalamnya;
  - (c) memetakan keterkaitan antara SK/KD/kompetensi dengan nilai dan indikator untuk menentukan nilai yang akan dikembangkan;
  - (d) menetapkan nilai-nilai/ karakter dalam silabus yang disusun;
  - (e) mencantumkan nilai-nilai yang sudah tercantum dalam silabus ke RPP.<sup>17</sup>

Contoh pengembangan silabus dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk SMP kelas VIII, Semester 1.

Langkah-langkah pengembangan :

1. Melakukan identifikasi Standar Isi (SI) Permendiknas no 22 Tahun 2006 untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII, Semester 1.

Standar kompetensi (SK) : 2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah

Kompetensi Dasar (KD) 2.2. Menyebutkan nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul

2. Nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter yang tersirat dalam mapel PAI, Kelas VIII, semester 1. SK. 2 dan KD 2.2 adalah nilai jujur
3. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam silabus dengan mencantumkan nilai-nilai ke dalam dan RPP
4. Format silabus sebagaimana dalam panduan Tahun 2006 sebagai berikut:

Model format pengembangan silabus n Kementerian Pendidikan Nasional, nilai pendidikan Budaya dan Karakter dicantumkan setelah materi pembelajaran, silabus untuk SMP sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# Model Silabus

Sekolah : SMP  
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Kelas/ Semester : VIII/1  
 Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah

| Kompetensi Dasar                                                             | Materi                                                      |                                                                   | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                             | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                         | Penilaian |                                                                | Alokasi Waktu | Sumber Belajar                                          |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------|
|                                                                              | Pembelajaran                                                | Nilai                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                   | Teknik    | Bentuk Instrumen                                               |               |                                                         |
| 2.2. Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul | nama-nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul | a. religius<br>b. Semang<br>c. Kerja Keras<br>d. Rasul ingin tahu | 1. Siswa mengidentifikasi nama-nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul<br>2. Siswa mengidentifikasi nama-nama kitab dan nama rasul penerimanya<br>3. Siswa mengidentifikasi cara mengimani kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Para Rasul | 1. Siswa mengidentifikasi nama-nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul<br>2. Siswa mengidentifikasi nama-nama kitab dan nama rasul penerimanya<br>3. Siswa mengidentifikasi cara mengimani kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Para Rasul | Lisan     | Pengalaman menidentifikasi nama dan bagaimana cara mengimannya | 1x40'         | 1. Buku PAI Kelas VIII<br>2. LKS<br>3. Mushaf Al-Qur'an |



Dasar. Dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru hendaknya mengacu pada:

- a) Silabus yang telah disusun guru baik secara individual atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan, dan telah diintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang dicantumkan di silabus
- b) Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah;
- c) Komponen RPP meliputi: Identitas mata pelajaran, Standar kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator pencapaian kompetensi, Tujuan pembelajaran, Materi, Alokasi waktu, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran memuat: Pendahuluan, inti meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi., Penutup, penilaian hasil belajar, Sumber belajar.
- d) Integrasi nilai-nilai dalam RPP, guru dapat mengembangkan proses pembelajaran peserta didik secara aktif, dengan menggunakan model pembelajaran kajian nilai-nilai model *role playing* ( Model Bermain Peran) diatur khusus untuk mendidik peserta didik dalam: 1) analisis nilai dan perilaku masing-masing individu; 2) pengembangan strategi-strategi dalam memecahkan masalah interpersonal atau personal; 3) pengembangan rasa empati terhadap orang lain, sedang dampak pengiringnya adalah memperoleh informasi mengenai masalah social
- e) Format RPP  
Contoh  
(1) Integrasi nilai-nilai pendidikan budaya dikembangkan di RPP adalah nilai-nilai yang dicantumkan di silabus, contoh silabus di atas, nilai yang dicantumkan ada 4 nilai : a). Religius; b). Senang

membaca; c). Kerja Keras dan d) . Rasa ingin tahu.

- (2) Setidaknya untuk contoh ini dipilih 2 strategi Active learning yaitu strategi membaca keras (*reading aloud*), *index card mach.* langkah-langkah dari setiap strategi terintegrasi dalam kegiatan inti pembelajaran

Di bawah ini Contoh RPP untuk SMP, Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Semester 1, Standar Kompetensi (SK) 2, Kompetensi dasar (KD) 2.2.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII/1

Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit

- I. Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah
- II. Kompetensi Dasar : 2.2. Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul
- III. Indikator Kompetensi
  1. Mengidentifikasi nama kitab-kitab Allah SWT
  2. Mengidentifikasi nama rasul penerima kitab Allah SWT
  3. mengidentifikasi cara mengimani kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Para Rasul
  4. Memerankan perilaku jujur sebagai manifestasi beriman kepada kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasul

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul

1. Dengan metode ceramah (*interactive lecturing*) dan strategi mencari informasi (*information search*), *index card Mach* peserta didik dapat mengidentifikasi nama kitab-kitab Allah SWT
2. Dengan metode penugasan dan *strategi membaca keras* (*reading aloud*) *index card mach* peserta didik dapat

mengidentifikasi nama rasul peneriman kitab-kitab Allah SWT

3. Dengan metode penugasan dan strategi *membaca keras (reading aloud, index card Mach* peserta didik dapat mengidentifikasi cara mengimani kitab-kitab Allah SWT
4. Dengan model pembelajaran role playing (bermain peran) siswa dapat  
Memerankan perilaku jujur sebagai manifestasi beriman kepada kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasul

V. Nilai Karakter yang dikembangkan: nilai jujur

VI. Materi Ajar

Cakupan Materi

- a. Nama-nama kitab Allah SWT
- b. Nama-Nama Rasul penerima kitab-kitab Allah SWT
- c. Cara mengimani terhadap kitab-kitab Allah SWT.
- d. Memerankan perilaku jujur sebagai manifestasi beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada rasul Allah SWT.

VII. Pendekatan/Metode Strategi

- a. Pendekatan : Keimanan, Rasional, Fungsional,
- b. Metode : ceramah dan tanya jawab (*Interactive Lecturing*), penugasan, .
- c. Strategi : *reading aloud, Index card mach*
- d. Model pembelajaran: *Role Playing* (Bermain peran)

VIII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (3 menit)

1. Menarik perhatian siswa membangun motivasi
2. Apersepsi
3. Pre Test
4. Acuan

B. Kegiatan Inti (12 menit)

1. Eksplorasi
  - a. Guru menjelaskan proses pembelajaran
  - b. Peserta didik mendengarkan uraian guru tentang nama-nama Kitab Allah SWT
  - c. Peserta didik menerima pembagian kartu informasi hasil identifikasi nama rasul penerima kitab-kitab Allah SWT.
  - d. Peserta didik membuat rancangan role playing untuk memerankan perilaku jujur sebagai manifestasi



beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada  
Rasul Allah SWT (kejujuran)

e. Siswa

2. Elaborasi

a. Siswa secara bergantian membaca dengan keras  
kartu yang sudah diterima sesuai urutan yang  
ditentukan oleh guru

b. Siswa dan guru mengidentifikasi atau  
memperkenalkan masalah kejujuran sebagai  
manifestasi terhadap kitab-kitab yang diturunkan kepada  
rasul Allah SWT.

c. Guru memilih siswa sebagai partisipan untuk memainkan  
peran

d. Guru meminta dua orang siswa menyiapkan diri  
sebagai peneliti

e. Siswa memerankan perilaku jujur sebagai manifestasi  
beriman kepada kitab-kitab Allah .

3. Konfirmasi

a. Guru memberikan review tindakan dalam role play  
yang memerankan perilaku jujur sebagai manifestasi  
beriman kepada kitab-kitab Allah

b. Guru

C. Kegiatan Akhir (5menit)

1. Siswa dan guru membuat rangkuman/simpulan  
pelajaran;

2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah  
dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;

3. Guru memberikan tugas individual maupun kelompok  
sesuai dengan hasil belajar peserta didik tentang

4. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa penutup majlis

D. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan non tes

a. Tes : Lisan

b. Non Tes : Pengamatan

2. Bentuk Instrumen.

a. Tes Lisan;

Setiap siswa mempraktikkan.

b. Pengamatan

c. Penugasan :

E. Sumber Belajar / Alat

1. Sumber Belajar

- a. Tim Abdi Guru , *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP Kelas VIII*, (Jakarta : Erlangga, 2007), hal.
- b. Balai penelitian dan pengembangan system pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Juz 'Amma dan Terjemahnya*( Yogyakarta: LPTQ Nasional)
- c. LKS MGMP PAI SMP

## 2. Alat

- a. Kertas HVS

- 2) Peran Guru Dalam mengintegrasikan nilai budaya dan karakter bangsa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai budaya dan karakter bangsa dalam pembelajaran Aqidah sesuai dengan RPP yang disusun guru, adapun karakter yang akan diintegrasikan karakter jujur dengan menggunakan pendekatan , strategi dan model pembelajaran role play ( bermain peran )

### a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

Tahap pertama : guru menghangatkan situasi kelas , mengidentifikasi atau memperkenalkan masalah berkaitan dengan perilaku jujur sebagai manifestasi dari beriman kepada kepada Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya , menjelaskan masalah, menafsirkan masalah dalam cerita dan menelusuri isu , menjelaskan *roleplaying*( *Bermain Peran*)

Tahap kedua, guru memilih partisipan dengan menganalisis peran dalam perilaku jujur sebagai manifestasi beriman kepada kepada Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya serta memilih siswa sebagai pemain peran

### b) Kegiatan Inti

#### (1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru melibatkan siswa dalam mempersiapkan model pembelajaran role play ( bermain peran)

- (a) Siswa bersama guru memilih partisipan dengan menganalisis peran dalam perilaku jujur sebagai manifestasi beriman kepada kepada Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya
- (b) Siswa sebagai pemain peran, guru memilih 5 orang siswa sebagai pemain peran
- (c) Siswa bersama guru mensetting pentas, mengatur rangkain tindakan, merekapitulasi peran dan mendalami situasi-situasi problematik
- (d) Siswa bersama guru memilih dua orang siswa sebagai peneliti , yang bertugas melakukan observasi untuk memperoleh informasi yang akan diperoleh dari bermainperan tentang perilaku jujur.
- (e) Siswa yang sudah dipilih sebagai partisipan dalam role play untuk memerankan,mulai permainan peran , mengukuhkan peran dan menghentikan permainan

## (2) Elaborasi

Dalarn kegiatan elaborasi, guru:

- (a) guru bersama siswa mendiskusikan dan mengevaluasi *role play* yang telah dilakukan oleh pemain baik peristiwa, posisi masing-masing pemeran. Mendiskusikan folus utama perilaku jujur sebagai manifestasi beriman kepada kepada Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan mengembangkan pemeranan selanjutnya.
- (b) Siswa memerankan kembali ; memainkan peran yang telah di ubah setelah didiskusikan dan dievaluasi dari pemeranan yang pertama dengan memperhatikan saran guru berkaitan dengan langkah-langkah selanjutnya atau alternatif perilaku

## (3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (a) Siswa bersama guru mendiskusikan dan mengevaluasi pemeranan kedua



- (b) Guru berbagi dengan siswa mengembangkan pengalaman, menghubungkan situasi permasalahan dalam role play berkaitan dengan perilaku jujur sebagai manifestasi beriman kepada kepada Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya dengan pengalaman yang sebenarnya terjadi dan masalah-masalah mutakhir yang terjadi dengan adanya perilaku ketidakjujuran seperti korupsi yang dilakukan oleh para pejabat Negara yang informasinya disiapkan oleh guru dari Koran dan
- (c) Menelusuri prinsip umum perilaku jujur
- (d) Guru menerima respon siswa dengan tanpa menghakimi
- c) Kegiatan Penutup  
 Dalam kegiatan penutup, guru:
  - (1) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
  - 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
  - 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
  - 5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

d) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan

memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

#### 4. Penutup

Guru memiliki peran dalam implemantasi pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas tempat guru melaksanakan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai diantaranya delapan belas nilai yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, diawali dari perencanaan pembelajaran berupa perencanaan dalam pengembangan silabus dan RRP yang kemudian dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajarannya.

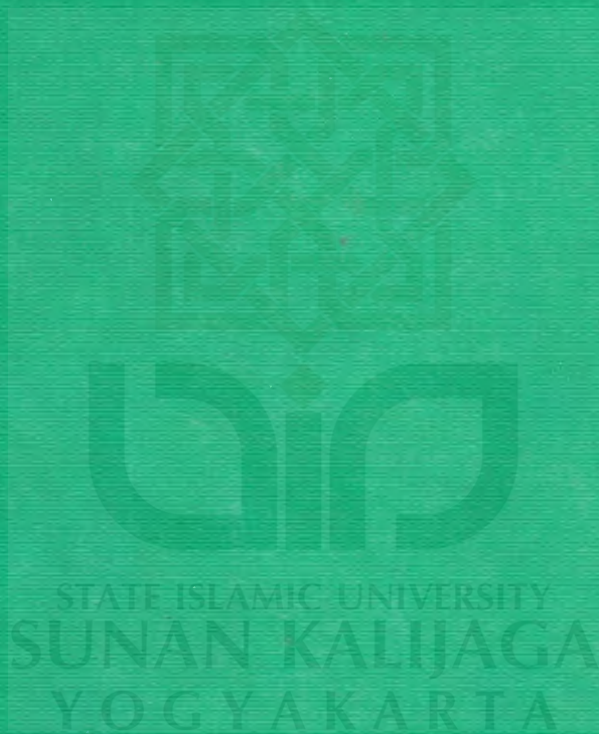
#### DAFTAR PUSTAKA

- Bruce Joyce (et.al), *Models of Teaching Model-Model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran tuntas*, Dirjen Pendidikan Dasar dan menengah, 2004
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Rosdakarya, 2003
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pengekatan Baru* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Melvin L. Silberman, " Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject". Terj *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Active*. Sarjuli dkk, ( Yogyakarta: Data Media, 2005) hlm. Xxiv-xxvi

- Nur Saidah “ Pendidikan Agama Islam, Problem dan Tantangannya Sebagai Komponen Matakuliah Pengembangan Kepribadian(MPK) dalam”  
*Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol, IV, No. 1 , 2007, Yogyakarta:  
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 *tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 *tentang Pengelolaan Pendidikan agama di sekolah*
- Tim Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009







Prodi PGMI  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mandiri Grafindo Press

Jeruk Legi, No. 497  
Rt. 12 Rw. 38 Tegel Tandan  
Benguntapan, Bantul  
Telp. (0274) 9229460

ISBN 978-979-19209-9-5



9 789791 920995